

**BUDIDAYA PADI (*Oryza sativa* L.) DENGAN PERBANDINGAN
JARAK TANAM ANTARA JARWO (4:1) DAN
KONVENSIONAL (20x20) PADA SISTEM PERTANIAN
TERPADU DI ROHANI FARM JAGAN
SUKOHARJO JAWA TENGAH**

Oleh

KHOIRUN NASIKHIN

20711036

RINGKASAN

Sektor pertanian pangan memegang peranan penting dalam ketersediaan pangan masyarakat. Terutama padi merupakan komoditas utama pangan sumber karbohidrat bagi masyarakat. Menggunakan jarak tanam dapat memungkinkan tanaman berkembang dengan bagus tidak adanya persaingan yang ketat dalam memperoleh air, nutrisi, dan sinar matahari. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mempelajari budidaya tanaman padi (*Oryza sativa* L.) dengan perbandingan jarak tanam antara jarwo (4:1) dan konvensional 20 cm x 20 cm pada sistem pertanian terpadu, yang dilaksanakan selama kegiatan PKL di Rohani Farm Jagan Sukoharjo Jawa Tengah. Pengamatan ini dilakukan 2 minggu sekali selama 2 bulan dari 3 MST sampai 9 MST, dengan pengambilan 4 sampel disetiap perlakuan dari perbandingan jarak tanam baik jarak legowo ataupun konvensional. Hasil pengamatan jarak tanam jarwo menghasilkan jumlah per rumpun dan juga jumlah bulir lebih banyak yaitu rata-rata 23,75 anakan dan 216,75 bulir per malai, dibandingkan dengan jarak tanam konvensional yang menghasilkan rata-rata jumlah anakan yaitu 18,75 dan rata-rata jumlah bulir yaitu 178,75. Untuk tinggi tanaman jarak tanam konvensional lebih tinggi dibandingkan jarak tanam jarak legowo dengan rata-rata tinggi tanaman 105,5 cm untuk sistem tanam konvensional dan 100 cm untuk sistem tanam jarwo. Untuk panjang malai tidak terdapat perbedaan diantara jarak tanam jarak legowo maupun konvensional dengan rata-rata panjang malai 27,25 cm untuk jarak legowo dan 27,75 untuk jarak tanam konvensional. Berdasarkan hasil dari kegiatan tersebut bahwa jarak tanam yang efektif yaitu jarak tanam jarak legowo akan tetapi, dalam pemilihan jarak tanam ada hal yang harus diperhatikan kembali yaitu kondisi lahan budidaya, karena kondisi lahan sangat mempengaruhi dalam penentuan jarak tanam dalam proses budidaya tanaman.